

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang dilakukan peneliti kepada pasien Ny. N pada 29 Mei 2022 sampai 8 Juni 2022 terkait pemberian terapi latihan gerak dengan metode *Bobath* terhadap peningkatan tingkat kemandirian pasien stroke dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022 didapatkan bahwa pasien terdiagnosis menderita stroke selama 1 tahun terakhir. Pasien mengalami kelemahan anggota gerak bawah bagian kiri dengan nilai kekuatan otot 2 (hanya dapat menggerakkan 2 sendi). Pasien mengatakan merasa lemah pada bagian kaki kiri. Pasien mengatakan ingin bisa bergerak seperti dulu. Pasien mengatakan menderita hipertensi. Hasil dari pemeriksaan vital sign didapatkan bahwa tekanan darah sebesar 150/100 mmHg, nadi sebesar 80 kali/menit, suhu tubuh sebesar 36,5°C, dan irama respirasi sebesar 20 kali/menit.
2. Hasil dari pengkajian pasien Ny. N mendapatkan 6 masalah keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan faktor risiko faktor risiko hipertensi, risiko jatuh ditandai dengan faktor risiko gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuscular, risiko gangguan integritas kulit ditandai dengan faktor risiko penurunan mobilitas, dan kesiapan peningkatan pengetahuan dengan tanda gejala mengungkapkan keinginan belajar.
3. Setelah diberikan intervensi terapi latihan gerak dengan metode *Bobath* didapatkan hasil bahwa terapi ini dapat meningkatkan tingkat kemandirian

pasien, hal ini terbukti setelah dilakukan 4 kali intervensi pasien dengan kategori ketergantungan berat menjadi ketergantungan ringan, berikut ini hasil dari evaluasi menggunakan alat ukur skala *indeks barthel*:

Tabel 5.1 Tabel Hasil Evaluasi Skala *Indeks Barthel*

No	Hari dan Tanggal	Nilai Skor	Keterangan
1.	Minggu, 29 Mei 2022 pukul 17:00 WITA	7	Ketergantungan Berat
2.	Senin, 30 Mei 2022 pukul 12:00 WITA	7	Ketergantungan Berat
3.	Selasa, 24 Mei 2022 pukul 17:00 WITA	11	Ketergantungan Sedang
4.	Rabu, 8 Juni 2022 pukul 10:00 WITA	11	Ketergantungan Sedang

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai intervensi inovasi pada bidang keperawatan dalam meningkatkan tingkat kemandirian pasien dengan pemberian terapi latihan gerak dengan metode *Bobath* pada pasien stroke yang sedang menjalani rawat inap.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sumber teori dan bahan ajar tentang terapi inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kemandirian pada pasien stroke.

3. Bagi Perawat

Profesi perawat dapat melakukan terapi latihan gerak dengan metode *Bobath* untuk meningkatkan tingkat kemandirian sebagai bentuk intervensi inovasi yang dapat dilakukan di rumah sakit dan rumah secara mandiri atau bantuan orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai referensi pendukung penelitian pada pasien stroke yang diberikan terapi latihan gerak dengan metode *Bobath*.